



Pengaruh Konten Media Instagram @tempodotco terhadap Partisipasi Politik Digital Gen Z di Indonesia

Rini Rahyuni^{1*}, Indra Lestari²

¹⁻²Program Studi Ilmu Komunikasi dan Multimedia, Universitas Mercu Buana, Indonesia

Email rinirahyuni03@gmail.com^{1*}, lestarindra@gmail.com²

*Penulis korespondensi: rinirahyuni03@gmail.com¹

Abstract. This study aims to analyze the influence of @tempodotco's Instagram media content on Generation Z's digital political participation in Indonesia. This study uses a quantitative approach with an explanatory design. Data were collected through a survey using a structured questionnaire distributed online to 100 Generation Z respondents selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using inferential statistics with Pearson correlation tests and simple linear regression to determine the direction and magnitude of the influence between variables. The results show that @tempodotco's Instagram media content has a significant and positive influence on Generation Z's digital political participation in Indonesia. The coefficient of determination indicates that media content is able to explain some of the variation in digital political participation, while the rest is influenced by other factors outside the research model. These findings suggest that exposure to credible and critical independent media content can encourage young people's political engagement in the digital space. This study concludes that social media not only functions as an information channel but also as an important space for political participation for Generation Z. The results of this study are expected to contribute to the study of digital political communication and become a consideration for online media in developing strategies for presenting effective and relevant political content for the younger generation.

Keywords: Digital Political Participation; Generation Z; Instagram; Media Content; Tempo

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten media Instagram @tempodotco terhadap partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatif. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner terstruktur yang disebarluaskan secara daring kepada 100 responden Generasi Z yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan statistik inferensial dengan uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana untuk mengetahui arah dan besaran pengaruh antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten media Instagram @tempodotco berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa konten media mampu menjelaskan sebagian variasi partisipasi politik digital, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa paparan terhadap konten media independen yang kredibel dan kritis dapat mendorong keterlibatan politik generasi muda di ruang digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai saluran informasi, tetapi juga sebagai ruang partisipasi politik yang penting bagi Generasi Z. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian komunikasi politik digital serta menjadi bahan pertimbangan bagi media daring dalam mengembangkan strategi penyajian konten politik yang efektif dan relevan bagi generasi muda.

Kata kunci: Generasi Z; Instagram; Konten Media; Partisipasi Politik Digital; Tempo

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah secara signifikan cara masyarakat mengakses, memproduksi, dan menyebarkan informasi, termasuk informasi politik (Irawan et al., 2025). Media sosial kini tidak hanya berfungsi sebagai ruang hiburan, tetapi juga menjadi arena utama pembentukan opini publik dan partisipasi politik (Padila, 2025; Suhendra & Pratiwi, 2024). Perubahan ini terasa semakin kuat pada generasi muda, khususnya Generasi Z, yang tumbuh dan berinteraksi dalam lingkungan digital yang serba cepat, interaktif, dan berbasis visual. Bagi generasi ini, media sosial menjadi kanal utama untuk

memahami isu politik, mengekspresikan pandangan, serta terlibat dalam diskursus publik (Sinamo et al., 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir, keterlibatan politik Generasi Z menunjukkan kecenderungan meningkat. Mereka tidak lagi berada pada posisi sebagai pengamat pasif, melainkan mulai aktif menyuarakan kepedulian terhadap isu-isu publik melalui berbagai platform digital (Choeriyah & Assyahri, 2024). Fenomena ini terlihat jelas dalam peristiwa politik nasional pada periode 25–31 Agustus 2025, ketika terjadi gelombang unggahan dan diskusi politik di media sosial yang didominasi oleh Generasi Z (Safitri, 2025). Aktivitas tersebut mencerminkan terbentuknya kesadaran politik yang diekspresikan melalui praktik partisipasi digital, seperti membuat konten, memberikan komentar, serta menyebarkan ulang informasi politik.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa intensitas penggunaan media sosial di kalangan Generasi Z sangat tinggi dan berpotensi besar memengaruhi sikap serta perilaku politik mereka (Achmad & Dwimawanti, 2024; Aldy & Kholil, 2025; Herwanto & Febrianti, 2025). Instagram menjadi salah satu platform yang paling dominan digunakan untuk mengakses konten politik, menjadikannya ruang strategis dalam proses pembentukan kesadaran dan partisipasi politik generasi muda. Tingginya konsumsi konten politik di media sosial memperlihatkan adanya pergeseran pola partisipasi politik dari bentuk konvensional menuju bentuk digital yang lebih cair, simbolik, dan berbasis interaksi daring (Afifah et al., 2025).

Dalam konteks ini, Tempo.co hadir sebagai salah satu media yang memiliki posisi penting dalam lanskap komunikasi politik digital di Indonesia. Dikenal dengan karakter pemberitaannya yang kritis dan independen, Tempo tidak hanya beroperasi melalui platform berita daring, tetapi juga aktif memproduksi dan mendistribusikan konten politik melalui berbagai media sosial, khususnya Instagram melalui akun @tempodotco. Akun ini memiliki jumlah pengikut yang besar dan tingkat produksi konten yang tinggi, dengan penyajian isu politik yang dikemas secara visual, ringkas, dan mudah dipahami oleh audiens muda. Karakteristik ini menjadikan @tempodotco sebagai salah satu sumber informasi politik alternatif yang relevan bagi Generasi Z.

Kajian (Susanto, 2021), menegaskan bahwa independensi dan konsistensi editorial Tempo berkontribusi terhadap tingginya tingkat kepercayaan publik, termasuk di kalangan generasi muda yang cenderung kritis terhadap media arus utama. Paparan yang intens terhadap konten Tempo di media sosial juga dikaitkan dengan meningkatnya kebutuhan informasi politik dan keterlibatan pengguna dalam diskusi publik. Kesenjangan inilah yang menjadi

dasar urgensi penelitian ini. Di tengah meningkatnya praktik partisipasi politik digital seperti memberikan komentar, membagikan konten, dan menyuarakan opini secara daring, penting untuk memahami apakah paparan terhadap konten media independen seperti Tempo benar-benar mendorong keterlibatan politik yang lebih bermakna atau sekadar menghasilkan partisipasi simbolik. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan memfokuskan analisis pada hubungan antara konten politik Instagram @tempodotco dan partisipasi politik digital Generasi Z, sebagai kelompok yang paling aktif sekaligus paling strategis dalam ekosistem demokrasi digital Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh konten media Instagram @tempodotco terhadap tingkat partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai peran media independen dalam membentuk perilaku politik generasi muda serta berkontribusi pada pengembangan kajian komunikasi politik digital dalam konteks Indonesia kontemporer.

2. KAJIAN TEORITIS

Agenda Setting Konten Media Tempo

Teori Agenda Setting menjelaskan bahwa media massa memiliki kemampuan untuk memengaruhi isu-isu yang dianggap penting oleh publik melalui intensitas dan konsistensi pemberitaan. Media tidak secara langsung menentukan bagaimana publik harus berpikir, tetapi berperan dalam menentukan apa yang perlu dipikirkan. Dengan kata lain, media membentuk prioritas perhatian publik terhadap isu tertentu melalui seleksi, penekanan, dan pengulangan pesan (Astari, 2021).

Dalam konteks media digital, agenda setting tidak lagi hanya dijalankan oleh media konvensional, tetapi juga oleh akun media sosial yang aktif memproduksi dan mendistribusikan konten informasi kepada audiensnya. Tempo sebagai media independen memiliki karakter pemberitaan yang kritis, investigatif, dan berorientasi pada kepentingan publik (Firmansyah, 2025).

Melalui akun Instagram @tempodotco, Tempo menjalankan fungsi agenda setting dengan mengangkat isu-isu politik seperti kebijakan pemerintah, dinamika kekuasaan, serta persoalan keadilan sosial dalam format visual yang ringkas dan mudah diakses oleh generasi muda. Konten yang disajikan secara konsisten berpotensi membentuk persepsi Generasi Z mengenai isu politik yang dianggap penting dan layak untuk diperbincangkan. Dengan

demikian, paparan konten Instagram Tempo dapat memengaruhi tingkat kesadaran politik sekaligus mendorong keterlibatan audiens dalam diskursus politik digital.

Partisipasi Politic Digital

Partisipasi politik digital merujuk pada berbagai bentuk keterlibatan warga negara dalam aktivitas politik yang dilakukan melalui platform digital dan media social (Sofia & Ritonga, 2024; Suhantoro et al., 2025). Bentuk partisipasi ini tidak terbatas pada kegiatan politik konvensional seperti pemilu atau demonstrasi, tetapi juga mencakup aktivitas daring seperti mengomentari isu politik, membagikan konten berita, mengikuti diskusi politik, serta mengekspresikan opini melalui media sosial. Dalam era digital, partisipasi politik mengalami pergeseran dari tindakan fisik ke bentuk-bentuk simbolik dan interaktif yang berbasis teknologi (Silviah, 2024).

Generasi Z dikenal sebagai kelompok yang memiliki kedekatan tinggi dengan teknologi digital dan media sosial. Bagi generasi ini, media sosial menjadi ruang utama untuk memperoleh informasi politik sekaligus mengekspresikan sikap dan pandangan terhadap isu publik. Partisipasi politik digital Generasi Z cenderung bersifat fleksibel, cepat, dan berbasis jaringan, namun tetap memiliki potensi untuk membentuk opini publik dan memengaruhi dinamika demokrasi. Aktivitas seperti memberikan komentar kritis atau membagikan konten politik dapat dipandang sebagai bentuk keterlibatan politik yang relevan dalam konteks masyarakat digital (Qudsi & Syamtar, 2020; Tinambunan et al., 2024).

Dalam penelitian ini, partisipasi politik digital dipahami sebagai respons aktif Generasi Z terhadap konten politik yang mereka konsumsi di media sosial, khususnya Instagram. Paparan terhadap konten media yang informatif dan kritis, seperti yang diproduksi oleh @tempodotco, berpotensi mendorong Generasi Z untuk tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga aktor yang terlibat dalam proses komunikasi politik. Dengan demikian, konsep partisipasi politik digital menjadi kerangka penting untuk menganalisis dampak konten media terhadap perilaku politik generasi muda.

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian terdahulu yang relevan, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa konten media Instagram @tempodotco memiliki pengaruh terhadap partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia. Hipotesis nol dalam penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh konten media Instagram @tempodotco terhadap partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia, sedangkan hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh konten media Instagram @tempodotco terhadap partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatif untuk menguji pengaruh konten media Instagram @tempodotco terhadap partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia. Populasi penelitian adalah Generasi Z yang lahir antara tahun 1997–2012, dengan sampel sebanyak 100 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria aktif menggunakan media sosial dan pernah mengakses konten Tempo. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan statistik inferensial, meliputi uji korelasi Pearson dan regresi linier sederhana pada tingkat signifikansi 5 persen. Hasil uji menunjukkan instrumen penelitian valid dan reliabel. Model penelitian menggambarkan hubungan satu arah, di mana paparan konten Instagram @tempodotco memengaruhi tingkat partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Reliabilitas & Uji Validitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	121	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	121	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	17

Gambar 1. Uji Reliabilitas & Uji Validitas.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan Corrected Item–Total Correlation, seluruh item pernyataan (P1–P17) memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,30 sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,888 yang berada pada kategori reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel serta layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SKOR_TOTAL	.081	121	.049	.970	121	.008

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 2. Uji Normalitas.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,049 (< 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data skor total tidak berdistribusi normal. Hasil uji Shapiro-Wilk juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 (< 0,05) yang menguatkan kesimpulan tersebut

Uji Linearitas

Test of Homogeneity of Variances

Y_Partisipasi_Politik_GenZ			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.807 ^a	18	99	.688

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for Y_Partisipasi_Politik_GenZ.

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	672.500	21	32.024	3.229	.000
Linear Term	Weighted Deviation	336.746	1	336.746	33.955	.000
Within Groups		335.754	20	16.788	1.693	.047
Total		981.831	99	9.917		
		1654.331	120			

Gambar 3. Uji Linearitas.

Berdasarkan hasil uji linearitas menggunakan One-Way ANOVA dengan Polynomial Contrast, diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,047 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X_Konten_Media_Tempo dan Y_Partisipasi_Politik_GenZ tidak bersifat linear. Dengan demikian, asumsi linearitas tidak terpenuhi.

Uji Regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	-.294	2.084		-.141	.888
X_Konten_Media_Tempo	.296	.054	.451	5.515	.000

a. Dependent Variable: Y_Partisipasi_Politik_GenZ

Gambar 4. Uji Regresi.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_Konten_Media_Tempo berpengaruh secara signifikan terhadap Y_Partisipasi_Politik_GenZ. Nilai R Square sebesar 0,204 menunjukkan bahwa variabel X_Konten_Media_Tempo mampu menjelaskan 20,4% variasi partisipasi politik Gen Z, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa peningkatan konten media Tempo diikuti dengan peningkatan partisipasi politik Gen Z.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konten media Instagram @tempodotco terhadap partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia. Pembahasan ini mengaitkan temuan empiris dengan kerangka teoretis komunikasi politik digital, khususnya dalam konteks konsumsi media sosial oleh generasi muda. Fokus pembahasan mencakup kualitas instrumen penelitian, karakteristik hubungan antarvariabel, serta makna substantif dari pengaruh konten media terhadap partisipasi politik digital.

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi standar kelayakan metodologis. Seluruh item pernyataan memiliki nilai Corrected Item–Total Correlation di atas 0,30, yang menandakan bahwa setiap item mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,888 menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi, sehingga instrumen dinilai konsisten dalam mengukur variabel konten media dan partisipasi politik digital.

Uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, baik berdasarkan uji Kolmogorov–Smirnov maupun Shapiro–Wilk. Ketidaknormalan distribusi data dalam penelitian sosial, khususnya yang melibatkan perilaku digital Generasi Z, merupakan fenomena yang cukup lazim. Pola konsumsi media sosial dan partisipasi politik digital cenderung bersifat heterogen dan tidak merata, di mana sebagian responden menunjukkan tingkat keterlibatan

yang sangat tinggi, sementara sebagian lainnya relatif rendah (Aurellia & Katimin, 2025; Ninggi Dwi Putri et al., 2025). Kondisi ini mencerminkan karakter Generasi Z yang memiliki variasi intensitas partisipasi, tergantung pada minat personal, literasi politik, dan pengalaman bermedia sosial.

Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara konten media Instagram @tempodotco dan partisipasi politik digital Generasi Z tidak bersifat linear. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan paparan konten media tidak selalu diikuti oleh peningkatan partisipasi politik dalam pola garis lurus. Dengan kata lain, respons Generasi Z terhadap konten politik di Instagram bersifat dinamis dan tidak seragam. Pada tingkat paparan tertentu, peningkatan konten dapat mendorong partisipasi, namun pada tingkat lain, efeknya dapat melandai atau bahkan stagnan. Hal ini memperlihatkan bahwa partisipasi politik digital tidak hanya ditentukan oleh intensitas paparan, tetapi juga oleh faktor-faktor lain seperti kepercayaan terhadap media, relevansi isu, framing konten, serta motivasi personal audiens.

Meskipun asumsi normalitas dan linearitas tidak sepenuhnya terpenuhi, hasil uji regresi menunjukkan bahwa konten media Instagram @tempodotco berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi politik digital Generasi Z. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menegaskan bahwa hipotesis alternatif diterima, sementara hipotesis nol ditolak. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi paparan terhadap konten media Tempo, semakin tinggi pula tingkat partisipasi politik digital Generasi Z. Temuan ini mengonfirmasi bahwa media independen yang aktif di platform digital memiliki peran penting dalam mendorong keterlibatan politik generasi muda.

Nilai R Square sebesar 0,204 menunjukkan bahwa konten media Instagram @tempodotco mampu menjelaskan 20,4% variasi partisipasi politik digital Generasi Z. Meskipun angka ini tergolong moderat, temuan tersebut tetap bermakna dalam konteks penelitian komunikasi politik digital. Partisipasi politik merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti latar belakang pendidikan, lingkungan sosial, orientasi politik, kepercayaan terhadap institusi, serta pengalaman personal dalam berinteraksi dengan isu politik. Dengan demikian, kontribusi sebesar 20,4% menunjukkan bahwa konten media Tempo merupakan salah satu faktor signifikan, namun bukan satu-satunya determinan partisipasi politik digital Generasi Z.

Temuan ini sejalan dengan teori Agenda Setting yang menyatakan bahwa media memiliki kemampuan untuk memengaruhi isu-isu yang dianggap penting oleh publik. Melalui konten politik yang konsisten, kritis, dan relevan, Instagram @tempodotco berperan dalam membentuk perhatian dan kesadaran politik Generasi Z. Isu-isu yang sering diangkat Tempo,

seperti kebijakan pemerintah, penyalahgunaan kekuasaan, dan keadilan sosial, menjadi topik yang lebih sering diperbincangkan dan direspon oleh audiens muda di ruang digital. Dengan demikian, media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mengarahkan fokus perhatian generasi muda terhadap isu-isu tertentu.

Generasi Z mengakses konten Instagram @tempodotco bukan semata-mata karena paparan pasif, tetapi karena adanya kebutuhan informasi, kebutuhan pemahaman isu politik, serta kebutuhan untuk mengekspresikan pendapat di ruang publik digital. Partisipasi politik digital seperti memberikan komentar, membagikan unggahan, atau menyuarakan opini merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan tersebut. Dengan demikian, pengaruh konten media terhadap partisipasi politik tidak bersifat deterministik, melainkan dimediasi oleh motivasi dan kebutuhan individu.

Ketidaklinearan hubungan antarvariabel juga menunjukkan bahwa tidak semua konten politik memiliki efek yang sama terhadap partisipasi. Konten yang disajikan dengan format visual menarik, bahasa yang mudah dipahami, dan framing yang relevan dengan pengalaman generasi muda cenderung lebih efektif mendorong keterlibatan. Tempo, melalui rubrik dan gaya penyampaian khas di Instagram, mampu menjembatani isu politik yang kompleks menjadi lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari Generasi Z. Hal ini memperkuat peran media sebagai fasilitator partisipasi politik digital, bukan sekadar menyampai informasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten media Instagram @tempodotco memiliki pengaruh nyata terhadap partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia. Meskipun pengaruh tersebut tidak sepenuhnya menjelaskan variasi partisipasi politik, keberadaan media independen yang kredibel dan aktif di platform digital terbukti mampu mendorong keterlibatan generasi muda dalam diskursus politik. Temuan ini menegaskan bahwa partisipasi politik digital Generasi Z merupakan hasil interaksi kompleks antara paparan media, motivasi individu, dan konteks sosial-politik yang lebih luas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa konten media Instagram @tempodotco berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap partisipasi politik digital Generasi Z di Indonesia. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa peningkatan paparan konten politik Tempo di media sosial diikuti oleh meningkatnya keterlibatan Generasi Z dalam aktivitas partisipasi politik digital. Namun, besaran pengaruh yang dihasilkan menunjukkan bahwa partisipasi politik digital tidak semata-mata ditentukan oleh konten media, melainkan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar model penelitian ini. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu

digeneralisasikan secara hati-hati sesuai dengan karakteristik responden dan konteks penelitian.

Berdasarkan temuan tersebut, media daring disarankan untuk terus mengembangkan konten politik yang informatif, kritis, dan relevan dengan kebutuhan generasi muda. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan variabel yang digunakan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan responden, menambahkan variabel lain seperti literasi politik dan kepercayaan terhadap media, serta menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, F., & Dwimawanti, I. H. (2024). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap partisipasi politik Generasi Z dalam Pemilu 2024 di Jawa Tengah. *Journal of Public Policy and Management Review*, 1(1), 975–990. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v1i1.49755>
- Afifah, A. N., Fadli, Y., & Chumaedy, A. (2025). Generasi Z dan demokrasi digital: Studi keterlibatan politik dalam Pilkada Kota Tangerang 2024. *Jurnal Politica: Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, 16(2), 135–157. <https://doi.org/10.22212/jp.v16i2.5092>
- Aldy, & Kholil, S. (2025). Stimulus kultivasi pada media sosial dalam mempengaruhi kecenderungan komunikasi Generasi Z. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 6(1), 719–728. <https://doi.org/10.35870/jimik.v6i1.1307>
- Astari, N. (2021). Sosial media sebagai media baru pendukung media massa untuk komunikasi politik dalam pengaplikasian teori agenda setting: Tinjauan ilmiah pada lima studi kasus dari berbagai negara. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 131–142. <https://doi.org/10.47233/jtekstis.v3i1.190>
- Aurellia, D., & Katimin, K. (2025). Arah baru politik di era digital (perspektif Generasi Milenial di media sosial). *Sosmaniora: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2), 231–236. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v4i2.5149>
- Choeriyah, N., & Assyahri, W. (2024). Keterlibatan Generasi Z dalam proses pembuatan kebijakan publik guna mendekati pelayanan yang lebih inklusif dan responsif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 244–254. <https://isora.safar.id/index.php/isora/article/view/44>
- Firmansyah, D. (2025). *Jurnalisme era konvergensi: Menyatukan televisi dan media sosial*. PT Rekacipta Proxy Media.
- Herwanto, D. P., & Febrianti, D. (2025). Generasi Z di era politik digital: Bagaimana media sosial membentuk kecemasan dan antusiasme dalam Pilkada Bogor 2024. *Kalbisocio: Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 12(1), 196–205. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v12i1.4516>
- Irawan, E. P., Retnowati, Y., Adnyana, P. E. S., Anwar, R., & Candra, F. (2025). *Komunikasi politik: Teori, strategi, dan implementasi*. PT Star Digital Publishing.

- Ningsi Dwi Putri, A., Verolyna, D., & Syaputri Kurnia, I. (2025). *Tingkat konsumsi berita online ibu rumah tangga pada platform Facebook (Studi di Kelurahan Pasar Muara Aman, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong)* [Skripsi sarjana, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/888/>
- Padila, C. (2025). Dinamika media sosial dalam mempengaruhi opini publik pada era disrupsi digital. *Jurnal Komunikasi dan Media (JKOMED)*, 1(1), 1–8. <https://jurnal.samudrailmu.com/index.php/jkomed/article/view/24>
- Qudsi, M. I. E., & Syamtar, I. A. (2020). Instagram dan komunikasi politik Generasi Z dalam pemilihan presiden 2019 (studi pada mahasiswa Universitas Pertamina). *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 4(2), 167–185. <https://doi.org/10.24853/pk.4.2.167-185>
- Safitri, F. (2025). Peran media sosial dalam membentuk kesadaran sosial Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 1(2), 11–24. <https://doi.org/10.64690/intelektual.v1i2.71>
- Silviah, R. (2024). Determinasi media sosial terhadap partisipasi politik dengan literasi digital sebagai variabel moderasi (literature review ilmu sosial dan politik). *Jurnal Greenation Sosial dan Politik*, 2(2), 82–87. <https://doi.org/10.38035/jgsp.v2i2.190>
- Sinamo, D. R., Gultom, G. M., Sinurat, R., & Lumbantobing, R. (2025). Media dan perubahan sosial: Studi kasus penggunaan media sosial dalam kampanye politik dan dampaknya terhadap partisipasi politik. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 1(3), 223–230. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/260>
- Sofia, N., & Ritonga, M. H. (2024). Dinamika partisipasi politik Generasi Milenial pada pemilihan presiden 2024 melalui media sosial: Studi kasus Rumah Juang Gerindra Sumut. *Sosial Budaya*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.24014/sb.v21i1.29938>
- Suhantoro, Farisi, S. A., Firmansyah, W. A., Zain, D. F. Q., Rijal, K., & Yakin, A. K. (2025). *Perilaku dan partisipasi politik masyarakat sipil sebagai perkembangan sosial dalam pembangunan politik*. Kramantara JS.
- Suhendra, S., & Pratiwi, F. S. (2024). Peran komunikasi digital dalam pembentukan opini publik: Studi kasus media sosial. *IAPA Proceedings Conference*, 293–315. <https://doi.org/10.30589/proceedings.2024.1059>
- Susanto, E. (2021). Independensi media Tempo dan pengaruh ekonomi politik dalam praktik strukturalis. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1314>
- Tinambunan, C. P., Syailendra, S., & Pratiwi, F. S. (2024). Analisis perilaku Generasi Z dalam menentukan pilihan politik. *Sosio E-Kons*, 16(3), 325–337. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v16i3.27069>